



Hubungan Kerja Keras dan Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA

Relationship between Hard Work and Attitudes of Students in Science Learning

Nirmala Sari*, Yolanda Eka Putri, Nurdatul Jannah, Tari Okta Puspitasari

Universitas Jambi, Indonesia

This study aims to determine the relationship of hard work to the attitudes of students in science subjects at SMPN 4 Muaro Jambi. The research design used is associative quantitative with correlation design. The sampling technique used was total sampling with a total sample of 126 students. The analysis technique used is descriptive statistics and inferential statistics. Descriptive statistics display the mean, mode, minimum and maximum values. While the inferential statistics used are product-moment correlation tests. Based on the results of this study, it was found that there is a relationship of hard work towards students' attitudes in science subjects that can be seen from the Sig. (2-tailed) of $0.010 < 0.05$ which states there is a relationship between attitude to student hard work. Then the correlation coefficient of 0.668 which states that the level of correlation is strong.

Keywords: Character, Hard Work, Attitude

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi. Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif asosiatif dengan rancangan korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 126 siswa. Adapun teknik analisa yang digunakan berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif menampilkan mean, modus, nilai minimum dan maximum. Sedangkan statistik inferensial yang digunakan yaitu uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA yang dapat dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,010 < 0,05$ yang menyatakan terdapat hubungan sikap terhadap kerja keras siswa. Kemudian nilai koefisien korelasi sebesar 0.668 yang menyatakan bahwa tingkat korelasi kuat.

Keywords: Character, Hard Work, Attitude

OPEN ACCESS

ISSN 2540 9859 (online)

*Correspondence:

Nirmala Sari
Nirmalasari311998@gmail.com

Received: 03-06-2019

Accepted: 30-10-2019

Published: 30-11-2019

Citation:

Sari N, Putri YE, Jannah N and Puspitasari TO (2019) Hubungan Kerja Keras dan Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA. *Science Education Journal (SEJ)*. 3:2.
doi: 10.21070/sej.v3i2.2672

PENDAHULUAN

Tantangan revolusi 4.0 secara tidak langsung berpengaruh pada kehidupan pendidikan. Dimana informasi dan teknologi mempengaruhi aktivitas sekolah dengan sangat masif. Informasi dan pengetahuan baru menyebar dengan mudah dan bisa di akses oleh siswa dengan cepat. Dalam menghadapi tantangan ini, perlunya penanaman karakter pada diri siswa agar dapat membentengi diri. *Character education in order to help students not only to become smart but also to become good* (Putri et al., 2017). Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter kepribadian manusia yang nantinya akan melahirkan perilaku-perilaku yang positif dan dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani et al., 2014). Salah satu karakter yang termuat di dalam kurikulum 2013 ialah kerja keras. Kerja keras merupakan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah sebelum mencapai target yang di inginkan. Siswa yang bekerja keras dalam proses pembelajaran biasanya akan selalu disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya selain itu ketika mendapatkan suatu hambatan ketika menyelesaikan persoalan siswa tidak akan mudah menyerah begitu saja melainkan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan solusi penyelesaiannya. Kerja keras mampu melatih siswa untuk bersungguh-sungguh, pantang menyerah, berusaha, dan tidak mengenal lelah. Dengan demikian, adanya penanaman karakter ini mampu membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang baik yang akan memungkinkan mereka untuk berkembang secara intelektual, pribadi dan sosial.

Attitude is a central part of human identity (Rahman, 2019). *This attitude navigates one's action, because attitude is a tendency to behave* (Susilawati et al., 2017). Ajzen (2005) menegaskan *attitudes can be seen from the response that is measured but can not be observed directly. The response given must describe the positive or negative evaluation of the attitude object.* Sikap dalam proses pembelajaran dapat di wujudkan melalui perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju.

Sikap positif merupakan kecenderungan tindakan seseorang yang mengarah untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan obyek-obyek tertentu. Sedangkan Sikap negatif merupakan kecenderungan tindakan seseorang yang mengarah untuk bermalas-malasan, ceroboh, boros, tidak disiplin dan sebagainya pada obyek-obyek tertentu. Selama proses pembelajaran, siswa di harapkan mampu mengembangkan sikap positif saja. Salah satu bentuk sikap positif tersebut ialah sikap ilmiah. *Scientific attitude is the ability to act consistently, rationally and objectively against an object* (Olasehinde and Olatoye, 2014). *Scientific attitude is an important factor in learning because, without scientific attitude, students tend to only be reminders of scientific concepts. In addition, students lead to the tendency to solve science problems only according to textbooks, whereas the natural environment is the context in science learning* (Zulirfan et al., 2018). Sikap ilmiah ini mendukung kuriku-

lum 2013 revisi, yang dapat dikembangkan pada matapelajaran IPA.

Natural Sciences are subjects that are closely related to the environment and natural order. (Susilawati et al., 2017). (Patonah, 2014) Sebenarnya matapelajaran IPA di SMP dapat berkontribusi untuk menjadikan siswa mampu menjadi generasi yang memiliki sikap ilmiah dalam kehidupan maupun lingkungannya. Namun tidak semua siswa dapat mengembangkan sikap ilmiah selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena kemampuan berpikir dalam belajar IPA masih rendah. Dimana peran belajar masih dipegang kuat oleh guru sehingga tidak mengasah daya pikir siswa untuk lebih kritis (Astalini et al., 2018). Patonah (2014) juga mengatakan bahwa proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru, pembelajaran cenderung menghafal daripada mengembangkan daya pikir sehingga siswa lemah dalam menyampaikan gagasannya sendiri, lemah dalam menganalisis, serta bergantung pada orang lain dibandingkan bertanggung jawab terhadap pilihannya sendiri. Jika mengacu pada hasil penelitian Veloo et al. (2015) menyatakan bahwa 80% keberhasilan belajar seseorang ditentukan melalui sikapnya. Siswa yang memiliki sikap positif pada pembelajaran IPA akan menunjukkan kebiasaan yang cenderung baik selama proses pembelajaran berlangsung, begitu juga sebaliknya (Osman, dkk., 2007). Sikap positif terhadap pembelajaran sains akan meningkatkan prestasi dalam sains dan keinginan siswa untuk berkarir di bidangnya (Hardiyanti et al., 2018).

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang ditanyakan ialah:

1. Bagaimana deskripsi kerja keras dan sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi?
2. Apakah terdapat hubungan kerja keras dan sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi?

Oleh karena itu dengan mengetahui hubungan kerja keras dan sikap siswa, dapat memberikan pengalaman bagi guru IPA dalam proses pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat Kerja Keras yang dimiliki setiap siswa sehingga mempermudah guru dalam mempersiapkan atau merencanakan rancangan pembelajaran seperti strategi, metode, model atau media seperti apa yang perlu di persiapkan guru dalam upaya membantu siswa agar lebih memahami matapelajaran IPA.

METODE

Desain Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan rancangan korelasi. *Correlation measures association in terms of how strong the linear relationship* (Shone, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA. *In correlational data the coefficient of correlation is used as the effect size in conjunction with details of the direction association* (Cohen et al., 2007), Jadi penelitian ini akan men-

gukur hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *total sampling*, dimana peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk di jadikan sebagai sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 126 siswa SMPN 4 Muaro Jambi.

Instrumen penelitian yang digunakan ialah angket. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup. *The respondent must choose from a set of given answers. These tend to be quick to answer, easy to code and require no special writing skills from the respondent. However, they do limit the range of possible answers* (Walliman, 2011). Terdapat dua angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket sikap terhadap mata pelajaran IPA dan angket kerja keras siswa dalam mata pelajaran IPA. Skala yang digunakan pada instrumen angket sikap dan kerja keras yakni skala likert lima poin yang terdiri dari STS=sangat tidak setuju, TS=tidak setuju, N=netral, S=setuju, SS=sangat setuju. Adapun angket sikap terhadap mata pelajaran IPA di adopsi dari penelitian Astalini et al. (2019) dengan Cronbach Alpha sebesar 0,842 sedangkan angket kerja keras diadopsi dari penelitian Miller et al. (2002) dengan Cronbach alpha sebesar 0,80. Jika nilai Cronbach Alpha 0,80-1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga instrumen tersebut layak digunakan. Tabel 1 menjelaskan indikator dan butir pernyataan dari angket sikap terhadap mata pelajaran IPA.

[Table 1 about here.]

Sedangkan indikator dan butir pernyataan dari angket kerja keras dalam mata pelajaran IPA di jelaskan pada tabel 2.

[Table 2 about here.]

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dengan menyebarkan kuesioner, lalu analisis data angket sikap dan kerja keras kemudian melanjutkan dengan mentranskrip seluruh data hasil yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

Analisis data yang digunakan pada peneltian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan berupa mean, median, dan modus. Sedangkan statistik inferensial yang digunakan ialah *correlation product moment*. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi nya (r). Sugiyono (2007) menjelaskan tingkatan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.

[Table 3 about here.]

Semua teknik analisis data yang digunakan dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 22.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterbaharuan dari penelitian ini adalah penggunaan variabel yang belum pernah di gunakan pada penelitian terdahulu di

SMPN 4 Muaro Jambi. Peneliti menggunakan variabel bebas berupa kerja keras dan variabel terikat berupa sikap. Selanjutnya peneliti menentukan besarnya tingkat korelasi kerja keras erhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi. Hasil penelitian yang telah di lakukan digambarkan dalam tabel 4.

[Table 4 about here.]

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 4, respon siswa pada variabel kerja keras menunjukkan kategori sangat tidak baik sebanyak 0% (0 dari 126 siswa), kategori tidak baik juga 0% (0 dari 126 siswa), kategori cukup baik 26,0% (33 dari 126 siswa), kategori baik 63,8% (81 dari 126 siswa), dan ketegori sangat baik 9,4% (12 dari 126 siswa). Data tersebut menunjukkan bahwa kerja keras siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi dominan berkategori baik.

Indikator kerja keras tersebut merupakan suatu perangkat keyakinan seseorang untuk terus melakukan usaha sampai tercapai apa yang diinginkan tanpa menyerah. Dalam hal tersebut, bukannya terus menerus bekerja tanpa ada jeda, hanya saja bekerja yang lebih gigih dari biasanya. Meskipun dalam suatu usaha mendapatkan halangan, hingga menemui kegagalan berkali-kali, orang yang jiwanya sudah tertanam karakter kerja keras tidak akan mudah menyerah. Siswa di SMPN 4 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran telah menunjukkan usaha untuk tidak menyerah, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa ketika mengisi kuesioner yaitu mengerjakan soal-soal IPA hingga menemukan jawaban benar. Rasa ingin tahu juga mendorong siswa agar terus menerus berusaha mencari tahu segala sesuatu yang berkaitan dengan IPA dengan sendirinya tanpa perintah atau tugas dari guru hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kerja keras yang baik dalam matapelajaran IPA. Rasa ingin tahu adalah bagian dari sikap untuk mencari tahu secara mendalam terhadap informasi suatu objek (Febrianshari et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 5, respon siswa pada variabel sikap menunjukkan kategori sangat tidak baik sebanyak 0% (0 dari 126 siswa), kategori tidak baik 2,4% (3 dari 126 siswa), kategori cukup baik 72,4% (92 dari 126 siswa), kategori baik 23,6% (30 dari 126 siswa), dan ketegori sangat baik 0,8% (1 dari 126 siswa). Data tersebut menunjukkan bahwa sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi dominan berkategori cukup baik.

[Table 5 about here.]

Sikap merupakan kemampuan untuk bertindak terhadap suatu objek. Sikap dalam proses pembelajaran dapat di wujudkan melalui perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang dan setuju atau tidak setuju. Sikap positif dalam proses pembelajaran akan ditunjukkan melalui kegiatan belajar positif yang dilakukan siswa, sebaliknya sikap negatif akan ditunjukkan melalui kegiatan belajar negatif pula yang dilakukan siswa.

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi kerja keras terhadap sikap siswa sebesar 0,668 yang berarti

tingkat korelasi kuat. Lalu diketahui juga nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu sebesar 0,01 yang menunjukkan terdapat hubungan kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA.

[Table 6 about here.]

Hal ini merepresentasikan bahwa secara keseluruhan siswa telah menunjukkan sikap positif dan kerja keras yang baik selama mengikuti proses pembelajaran IPA. Sikap positif merupakan kecenderungan tindakan seseorang yang mengarah untuk mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan obyek-obyek tertentu. Siswa yang memiliki sikap positif dapat dilihat dari jawaban pada kuesioner. Dimana rata-rata siswa menjawab IPA bukanlah mata pelajaran yang sulit namun membuat siswa merasa tertantang untuk terus belajar. Dengan perasaan tertantang seperti itu akan membuat siswa terus berusaha sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran IPA. Siswa dominan selalu membawa buku IPA saat belajar mata pelajaran IPA dengan membawa buku berarti siswa telah siap mengikuti pelajaran dan artinya siswa memiliki Kerja keras yang baik terhadap matapelajaran IPA, siswa memiliki semangat yang membara ketika mendapatkan ide-ide baru dalam mata pelajaran IPA. Sebaliknya jika siswa memiliki sikap yang negatif terhadap IPA akan menimbulkan sikap yang cenderung malas dan tidak termotivasi untuk ikut dalam pembe-

lajaran IPA, Siswa akan mengantuk, dan tidak memiliki komitmen yang kuat dalam pembelajaran IPA (Astalini et al., 2018) . Berdasarkan penelitian dari Helmy et al. (2019) bahwa kerja keras seseorang akan mengarah pada sikap positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan pada karakter kerja keras terhadap sikap siswa dalam mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi. Siswa di SMPN 4 Muaro Jambi memiliki karakter kerja keras yang dominan berada pada kategori baik, lalu sikap siswa dalam mata pelajaran IPA dominan berkategori cukup baik. Dengan adanya kerja keras yang baik selama proses pembelajaran IPA di mungkinkan siswa dapat mengembangkan sikap positif dalam mata pelajaran tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi yang telah memberikan izint kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

REFERENCES

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behaviors* (2nd Ed.) (USA: Open University Press).
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., Putri, A. D., et al. (2018). Identifikasi Sikap Implikasi Sosial dari IPA, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, dan Ketertarikan Berkarir Dibidang IPA Siswa SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, 93–108. doi: 10.18592/tarbiyah.v7i2.2142.
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., et al. (2019). PENGEMBANGAN INSTRUMEN SIKAP SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)* 7, 1–1. doi: 10.26714/jps.7.1.2019.1-7.
- Cohen, L., Manion, L., Morrison, K., et al. (2007). *Research Methods In Education* (New York: Routledge).
- Febrianshari, D., Ekowati, D. W., et al. (2018). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBUATAN DUMPET PUNCH ZAMAN NOW. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6, 88–88. doi: 10.22219/jp2sd.v6i1.5907.
- Handayani, N., Dan, W., and Sumaryati (2014). Upaya Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta. *Jurnal Citizenskip*, 4–4.
- Hardiyanti, K., Astalini, Kurniawan, D. A., et al. (2018). Sikap Siswa Terhadap Matapelajaran Fisika di SMAN 5 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, 1–11. doi: https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i02.4522.
- Helmy, W., Adawiyah, A. R., Banani, et al. (2019). Linking Psychological Empowerment, Knowledge Sharing, and Employees Innovative Behavior in Indonesian SMEs. *Behavioral Science Research Institute* 14, 1906–4675.
- Miller, M. J., Woehr, D. J., Hudspeh, N., et al. (2002). The Meaning and Measurement of Work Ethic: Construction and Initial Validation of a Multidimensional Inventory. *Journal of Vocational Behavior* 60, 451–489. doi: 10.1006/jvbe.2001.1838.
- Olasehinde, K. J. and Olatoye, R. A. (2014). Scientific Attitude, Attitude to Science and Science Achievement of Senior Secondary School Students in Katsina State, Nigeria. *Journal of Educational and Social Research* 4, 445–452. doi: 10.5901/jesr.2014.v4n1p445.
- Patonah, S. (2014). ELEMEN BERNALAR TUJUAN PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENDEKATAN METAKOGNITIF SISWA SMP. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia* 3, 128–133.
- Putri, M. A., Harto, S., and Moecharam, N. Y. (2017). Promoting Character Education in Efl Classroom : Using Children ' S Literature As a Teaching Material. *International Journal of Education* 5, 163–169.
- Rahman, M. M. (2019). Secondary School Students Attitude Towards Junior School Certificate (Jsc) Examination in Bangladesh. *International Journal of Education* 11, 158–168. doi: https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14746.
- Shone, J. B. (2013). *Introduction to Quantitative Research Methods* (The University of Hong Kong: Graduate School), 1–100.
- Susilawati, A., Hernani, H., Sinaga, P., et al. (2017). THE APPLICATION OF PROJECT-BASED LEARNING USING MIND MAPS TO IMPROVE STUDENTS' ENVIRONMENTAL ATTITUDES TOWARDS WASTE MANAGEMENT IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *International Journal of Education* 9, 120–125. doi: 10.17509/ije.v9i2.5466.
- Veloo, A., Nor, R., and Khalid, R. (2015). Attitude towards Physics and Additional Mathematics Achievement towards Physics Achievement. *International Education Studies* 8, 35–43. doi: 10.5539/ies.v8n3p35.
- Walliman, N. (2011). *Research Methods The Basics* (New York: Routledge).
- Zulirfan, Iksan, Z. H., Osman, K., Salehudin, S. N. M., et al. (2018). Take-Home-Experiment: Enhancing Students' Scientific Attitude. *Journal of Baltic Science Education* 17, 828–837.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2019 Sari, Putri, Jannah and Puspitasari. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

LIST OF TABLES

1	Indikator dan Butir Pernyataan Angket Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA.....	106
2	Indikator dan Butir Pernyataan Angket Kerja Kerasdalam Mata Pelajaran IPA.....	107
3	Kategori Koefisien Korelasi	108
4	Deskripsi Kerja Keras dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi.....	109
5	Deskripsi Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi	110
6	Hasil Uji Korelasi Kerja Keras Terhadap Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi.....	111

TABLE 1 / Indikator dan Butir Pernyataan Angket Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA

Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
	(+)	(-)	
Implikasi Sosial dari IPA	1,14,27,39	7,20,32,45,53	9
Normalitas Ilmuwan	8,21,33,46,54	15,40	7
Sikap Terhadap Penyelidikan IPA	2,41	9,22,34,47,55	7
Adopsi dari Sikap Ilmiah	3,16,28	10,23,35,48	7
Kesenangan dalam Belajar IPA	4,17,29	11,24,36,42,49,56	9
Ketertarikan memperbanyak waktu belajar IPA	5,18,30	12,25,37,43,50	8
Ketertarikan Berkarir di Bidang IPA	13,19,26,38,51	6,31,44,53	9
Jumlah			56

TABLE 2/ Indikator dan Butir Pernyataan Angket Kerja Keras dalam Mata Pelajaran IPA

Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
	(+)	(-)	
Menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah	2,3,4,5,8,9,10,12,16,22,24,26,30	0	13
Selalu fokus pada pelajaran	17,,20	18,27	5
Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan	19,23	0	2
Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar	11,21	7,28,29	5
Berusaha menyelesaikan tugasnya hingga tuntas	6,13,14,15	0	4
Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja	1,25	0	2
Jumlah			30

TABLE 3 /Kategori Koefisien Korelasi

Rentang	Kategori
0 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

TABLE 4 / Deskripsi Kerja Keras dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi

Rentang	KerjaKeras	Jum	%	Mean	Mod	Min	Max
30,0 – 54,0	Sangat Tidak Baik	0	0				
54,1 -78,0	Tidak Baik	0	0				
78,1 - 102,0	Cukup Baik	33	26.0	109.7	106.0	79,0	145,0
102,1 - 126,0	Baik	81	63.8				
126,1 - 150,0	Sangat Baik	12	9.4				

TABLE 5 / Deskripsi Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi

Rentang	Sikap	Jum	%	Mean	Mod	Min	Max
54,0 - 97,2	Sangat Tidak Baik	0	0				
97,3 - 140,4	Tidak Baik	3	2.4				
140,5 - 183,6	Cukup Baik	92	72.4	170.7	147.0	134,0	235
183,7 - 226,8	Baik	30	23.6				
226,9 - 270,0	Sangat Baik	1	0.8				

TABLE 6/ Hasil Uji Korelasi Kerja Keras Terhadap Sikap Siswa dalam Mata Pelajaran IPA di SMPN 4 Muaro Jambi

		Kerja Keras	Sikap
Kerja_Keras	Pearson Correlation	1	.668*
	Sig. (2-tailed)		.010
Sikap		126	126
	Pearson Correlation	.668*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
		126	126

